

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menguraikan adanya komite audit yang melakukan pengawasan dari internal serta auditor eksternal yang merupakan pengawasan dari eksternal apakah dapat mempengaruhi manajemen laba. Faktor dianggap mampu menganalisis pengawasan internal adalah pembentukan komite audit, jumlah anggota komite audit, keahlian komite audit beserta jumlah rapat yang diadakan. Sementara untuk pengawasan eksternal variabel yang digunakan adalah auditor eksternal. Penelitian ini juga terdapat variabel kontrol isisnya ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on asset*.

Hasil akhir dari pengujian mendapatkan kesimpulan bahwa karakteristik komite audit tidak dapat mengurangi atau berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Sementara variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on asset* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

Terdapat keterbatasan yang dihadapi dalam menjalankan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang dapat digunakan sangat terbatas, dikarenakan perusahaan yang diambil dalam pengujian hanya perusahaan non finansial. Perusahaan yang didaftarkan pada BEI terdapat 625 perusahaan, yang mencapai persyaratan hanya 352 saja.
2. Variabel keahlian komite audit mengalami kesulitan dalam pengambilan data yang dikarenakan laporan tahunan perusahaan yang tidak lengkap menyajikan informasi berisi biodata anggota komite audit

Berikut adalah rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dalam mengatasi keterbatasan penelitian kedepannya:

1. Sampel yang digunakan dapat diperluas, dimana tidak dibatasi jangka waktu maupun batasan sektor (Usman & Yero, 2012).
2. Pengukuran keahlian komite audit dapat diganti menjadi pengukuran *dummy*, dimana anggota komite audit yang berpesonel yang berpengalaman ataupun berpendidikan di dunia finansial maka dikategorikan angka 1, selanjutnya tiada personel yang berpengalaman ataupun berpendidikan di dunia finansial ataupun tidak ada informasi pada laporan keuangan akan dikategorikan dalam angka 0. Pengukuran tersebut akan mempermudah dalam penginputan data yang lebih akurat (Ebrahim, 2007).